

ABSTRAK

Tindak tutur dapat dikatakan sebagai proses terjadinya interaksi linguistik dalam satu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan lawan tutur atau mitra tutur, dengan satu pokok tuturan, di tempat, waktu dan situasi tertentu. Penelitian mengenai tindak tutur telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, namun penelitian yang mengkaji tentang tindak tutur kajian pragmatik dalam bentuk tindak tutur direktif pada video *anime* per episode melalui platform *Youtube* jarang ditemukan. Penelitian ini membahas mengenai jenis-jenis tindak tutur direktif berlandaskan teori dari Namatame per episode video *anime* melalui media sosial *Youtube*. Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik dengan teori tindak tutur direktif Namatame terdiri dari (Perintah atau *meirei*, Permintaan atau *irai*, Larangan atau *kinshi*, Izin atau *kyoka*, Anjuran atau *teian*). Metode yang digunakan berupa deskriptif kualitatif dengan menggambarkan situasi dalam analisis data. Berdasarkan dari hasil analisis data, peneliti menemukan jenis tindak tutur direktif Namatame dalam *anime* ini yaitu, berjumlah 13 episode per episode sekitar kurang dari 24 menit. Peneliti mengambil data dari episode 1-13, dan dari 1-13 episode tersebut peneliti mendapatkan total 52 data yang jika dibagi, kalimat Perintah/*Meirei* berjumlah 25 data, kalimat Permintaan/*Irai* berjumlah 13 data, kalimat Larangan/*Kinshi* berjumlah 6 data, kalimat Izin/*Kyoka* berjumlah 3 data, kalimat Anjuran/*Teian* berjumlah 5 data.

Kata Kunci: video *anime youtube*, pragmatik, tindak tutur direktif.

ABSTRACT

Speech acts can be said as a process of linguistic interaction in one or more forms of speech involving two parties, namely the speaker and the interlocutor or speech partner, with one main utterance, in a certain place, time and situation. Research on speech acts has been carried out by many previous researchers, but research that examines speech acts in pragmatic studies in the form of directive speech acts in anime videos per episode through the Youtube platform is rarely found. This study discusses the types of directive speech acts based on the theory of Namatame per episode of video anime through social media Youtube. This study used a pragmatic approach to the theory of Namatame directive speech acts consisting of (Order or meirei, Request or irai, Prohibition or kinshi, Permission or kyoka, Suggestion or teian). The method used descriptive qualitative by describing the situation in the data analysis. Based on the results of data analysis, the researchers found the types of Namatame directive speech acts in this anime, namely, totaling 13 episodes per episode of less than 24 minutes. The researcher took data from episodes 1-13, and from 1-13 episodes the researchers got a total of 52 data which if divided, the Command/Meirei sentence amounted to 25 data, Request/Irai sentence totaled 13 data, Prohibition sentence/Kinshi 6 data, Permissions/Kyoka total 3 data, Suggestion/Teian sentences is 5 data.

Keywords: *youtube anime videos, pragmatics, directive speech acts.*